

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai krisis yang dimiliki oleh manajemen PG Meritjan masih terlalu umum. Manajemen PG Meritjan masih belum dapat membedakan antara krisis manajemen dengan jenis krisis lainnya. Demo mogok kerja karyawan yang terjadi merupakan jenis krisis *public relations*. Firsan Nova (2011) mengatakan Krisis Public Relations sering disebut krisis komunikasi, terjadi karena disebabkan pemberitaan negatif yang kemudian berimbas buruk pada bisnis perusahaan. Pemberitaan media atau isu yang beredar bisa jadi benar atau mungkin saja tidak, tetapi berpotensi mempengaruhi citra seseorang atau perusahaan.
2. Penanganan terhadap krisis demo mogok kerja karyawan PG Meritjan melalui tiga tahapan, yaitu tahap *defining problem* (mendefinisikan permasalahan), *planning and programing* (perencanaan dan pemrograman), *taking action and communicating* (mengambil tindakan dan berkomunikasi) dan tidak melakukan tahap evaluasi.
3. Konsep penanganan krisis yang digunakan PG Meritjan merupakan konsep manajemen PR yang dikemukakan oleh Cutlip, Center dan Broom dalam bukunya yang berjudul *Effektive Public Relations* (2011). Penanganan krisis demo

mogok kerja karyawan PG Meritjan merupakan tahap *recovery image*.

4. Humas PG Meritjan dalam proses penanganan krisis demo mogok kerja karyawan PG Meritjan hanya berperan sebagai sumber masukan kepada manajemen sama halnya dengan Humas PTPN X sebagai induk perusahaan yang merupakan sumber masukan bagi manajemen PG Meritjan dan GM yang akan mengambil keputusan.
5. Posisi Humas PG Meritjan dalam struktur organisasi PG Meritjan berada dibawah Manajer Divisi Keuangan dan Umum, hal tersebut membuat Humas PG Meritjan mempunyai peran dalam organisasi sebagai Teknisi Komunikasi.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pabrik Gula Meritjan PT Perkebunan Nusantara X, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

V.2.1 Saran Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi perusahaan, institusi, organisasi, kelompok tertentu atau individu yang ingin memperdalam pengetahuan mengenai manajemen krisis *Public Relations* di Indonesia.

V.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini mengenai manajemen krisis, dimana meneliti tentang bagaimana proses penanganan suatu krisis demo mogok kerja karyawan PG Meritjan yang digunakan oleh suatu badan usaha milik

Negara yaitu PT Perkebunan Nusantara X unit usaha Pabrik Gula Mritjan. Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus. Oleh karena itu, penelitian sejenis dapat dilakukan kembali oleh peneliti selanjutnya guna menambah informasi atau menggunakan subjek penelitian yang berbeda. Selain itu jika bisa penelitian selanjutnya tidak hanya sekedar membahas manajemen krisisnya tetapi juga proses komunikasi di dalamnya. Agar dengan semakin banyaknya referensi bagi institusi yang memiliki Fakultas maupun Program studi komunikasi mengenai penelitian yang bertemakan sama yaitu manajemen krisis.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ardianto, E. (2011). *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, B. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Denzim, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasali, R. (2003). *Manajemen Public Relations (4th ed)*. Jakarta: Pustakan Utama Grafiti.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, R. (2012). *Public Relation & Crisis Management*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, R. (2014). *Teori Public Relation Prespektif Barat & Lokal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lattimore, D., Heiman, O.B.S.T. & Toth, E.L. (2010). *Public Relations Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nova, Firsan. (2011). *Crisis Public Relations*. Jakarta: Grasindo
- Robbins, Stephen (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ruslan, R. (1999). *Praktik dan Solusi Public Relations dalam Situasi Krisis dan Pemulihan Citra*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ruslan, R. (2014). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yin, P. (2008). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wawancara:

- Masluh, Hugeng M.(2015, Februari 28). Manajemen Krisis Demo Mogok Kerja Karyawan PG Mritjan-Kediri.
- Laksono, A. S. (2015, Januari 20). Kronologi Demo Mogok Kerja Karyawan PG Meritjan-Kediri.
- Laksono, A. S. (2015, Februari 28). Manajemen Krisis Demo Mogok Kerja Karyawan PG Meritjan-Kediri.
- Prima, O. (2014, Desember 1). Mulai Adanya Devisi Humas pada PT Perkebunan Nusantara X. (A. Sopaheluwakan, Interviewer)
- Prima, O. (2014, Desember 1). Penanganan Kasus Demo Karyawan PG Meritjan. (A. Sopaheluwakan, Interviewer)
- Maitimo, Victorianus Leonardus (2015, Februari). Demo Mogok Kerja Karyawan PG Mritjan & Tugas Humas PTPNX.

Maitimo, Victorianus Leonardus (2015, Mei 03). Keterlibatan Humas PTPN X dalam Demo Mogok Kerja Karyawan PG Mritjan.

Media:

Masyhari, N. (2014, Juli 4). *Portal Jatim Media*. Retrieved from
beritajatim.com:
http://beritajatim.com/peristiwa/211752/600_karyawan_pg_mrican_kediri_mogok_kerja.html#.VGDaFvmUdUX

Lain-lain:

Annual Report

Thrive in Harmony: Berkembang Dalam Keselarasan. Surabaya: PT Perkebunan Nusantara X.

Strengthening The Present, Shaping The Future (2014). Surabaya: PT Perkebunan Nusantara X